BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian dan Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah kerja yang dilakukan penulis dalam proses penelitian. Nasution (2009, hlm.23) menyebutkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh teknik mendapatkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono (2013, hlm. 3) bahwa metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode penelitian deskriptif menurut Darmadi (2013, hlm. 186) adalah,

“Suatu bentuk penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang manfaat yang dirasakan oleh Peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Boga Dasar dengan menggunakan metode *discovery learning* di SMKN 3 Cimahi

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat kegiatan untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Tempat penelitian yang dijadikan dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 3 Cimahi Jl. Sukarasa No.136 Citeureup Cimahi Utara.

2. Partisipan

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. partisipan dalam penelitian ini adalah Peserta didik Program Keahlian Tata Boga kelas X Jasa Boga SMKN 3 Cimahi sebagai objek atau sampel yang akan diteliti, Guru mata pelajaran Boga Dasar sebagai informan, orang yang memberikan informasi mengenai penelitian, teman-teman dekat terlibat sebagai enumerator yang

membantu pada saat mengambil atau mengumpulkan data di lapangan, pihak sekolah berperan yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm. 90). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek atau subjek yang telah ditentukan untuk diteliti dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik Program Keahlian Tata Boga kelas X Jasa Boga SMKN 3 yang telah mengikuti mata pelajaran Boga Dasar dengan jumlah partisipan sebanyak 145 orang.

Tabel 3.1
Daftar Rincian Populasi Peserta didik Kelas X Tahun Ajaran 2016-2017
Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Cimahi

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	X Jasa Boga 1	36 orang
2.	X Jasa Boga 2	37 orang
3.	X Jasa Boga 3	36 orang
4.	X Jasa Boga 4	36 orang
Jumlah		145 orang

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti” (Sugiyono, 2014, hlm. 63). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 93) yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Pengambilan sampel apabila sampel telah diketahui berpedoman pada Riduwan (2005, hlm. 250) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d^2 : Presisi yang ditetapkan

Presisi atau taraf kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh sampel pada penelitian ini yaitu dari jumlah populasi 153 adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{145}{145 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{145}{2,45} = 60$$

Maka jumlah sampel adalah 60 responden. Pengambilan sampel dari populasi tersebut ditentukan oleh kocokan.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan informasi data. Menurut sugiyono (2012, hlm.156) bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa kuisisioner kepada responden yaitu Peserta didik kelas X Jasa Boga SMKN 3 Cimahi.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi gambaran data. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ridwan(2011, hlm. 25) “Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas yang sesuai dengan pendapatnya”. Angket yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk memperoleh informasi data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat penerapan metode *discovery learning* yang dirasakan oleh Peserta didik pada pembelajaran Boga Dasar di SMKN 3 Cimahi ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor

3. Prosedur Penelitian

Peneliti menyebarkan instrument pada responden, Setelah instrumen disebar peneliti mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden, lalu memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.

E. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah instrumen penelitian disebar pada responden yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu mengolah data. Pengolahan data terdiri beberapa tahap yaitu:

a. Cleaning data

Cleaning data adalah proses memilah-milah instrument yang telah diisi lengkap dengan instrumen yang tidak diisi atau cacat.

b. Tabulasi

mentabelkan data-data yang diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan presentase jawaban hasil angket yang disebar kepada responden. Hasil tabulasi data tersebut ditafsirkan kedalam Presentasi data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentasi. Menurut Nana Sudjana (dalam Grelanisa, 2012, hlm.47) rumus untuk menghitung presentase, yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

keterangan: p : persentase yang dicari
 f : jumlah frekuensi jawaban responden
 n : jumlah jawaban responden
 100% : bilangan tetap

Bilangan tetap data yang telah ditafsirkan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan yang telah penulis tafsirkan berdasarkan batasan di atas, yaitu:

100% : seluruhnya
 76% - 99% : sebagian besar
 51% - 75% : lebih dari setengahnya
 50% : setengahnya
 26% - 49% : kurang dari setengahnya

- 1% - 25% : sebagian kecil
 0% : tidak seorangpun

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan hasil perhitungan presentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden dengan perhitungan skor skala likert

a. Pedoman penskoran skala likert

Untuk menskor skala kategori likert menurut Sukardi(2013, hlm147) yaitu “jawabandapat diberi bobot nilai 4,3,2,dan 1. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti mengaplikasikan pada penelitian ini yaitu dengan penentuan skala yang digunakan sebagai berikut:

Kriteria manfaat

Sangat Bermanfaat	5
Bermanfaat	4
Cukup Bermanfaat	3
Kurang Bermanfaat	2
Sangat Kurang Bermanfaat	1

b. Perhitungan Persentase Kriteria Manaat

Perhitungan persentase kriteria manfaat dilakukan untuk memperoleh persentase dari jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam instrumen, yang penulis gunakan menurut Ridwan (2012, hlm14) dan sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skor ideal (skor tertinggi) $n \times 5$, dimana n adalah jumlah responden

Skor aktual : $(f_{SB} \times 5) + (f_B \times 4) + (f_{CB} \times 3) + (f_{KB} \times 2) + (f_{SKB} \times 1)$

Persentase kriteria manfaat:

$$\% = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Keterangan :

- % : persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f_{SB} : frekuensi responden yang menjawab sangat bermanfaat
 f_B : frekuensi responden yang menjawab bermanfaat
 f_{CB} : frekuensi responden yang menjawab cukup bermanfaat
 f_{KB} : frekuensi responden yang menjawab kurang bermanfaat
 f_{SKB} : frekuensi responden yang menjawab sangat kurang bermanfaat

Detta Melsya Ratni Sari, 2016

MANFAAT PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN BOGA DASAR SMKN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Penafsiran Data

Untuk penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2014, hlm. 51), yaitu:

86% - 100% : Baik Sekali

66% - 85% : Baik

50% - 65% : Cukup

31% - 49% : Kurang

0% - 30% : Sangat kurang

Kriteria yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, di jadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut:

86% - 100% : Sangat Bermanfaat

66% - 85% : Bermanfaat

50% - 65% : Cukup bermanfaat

31% - 49% : Kurang bermanfaat

0% - 30% : Sangat kurang bermanfaat

Penulis memilih menggunakan penafsiran data yang di kemukakan oleh Djamarah dan Zain karena dianggap sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat.